

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA  
DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DI SMA “G”  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2019**

**Penelitian Keperawatan Komunitas**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JUNI 2019**

Nama : Haristio Maulana  
No. BP : 1511311019

**Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Perilaku Seksual  
Berisiko di SMA “G” Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019**

**ABSTRAK**

Perilaku seksual berisiko pada remaja dari tahun ketahun terus meningkat, mulai dari bersentuhan (*touching*), berciuman (*kissing*), bercumbu (*petting*) hingga berhubungan badan (*coitus*). Perilaku seksual berisiko berdampak terhadap kesehatan psikologis, fisiologis dan sosial. Remaja memiliki prevalensi yang tinggi dalam kasus kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), penyakit menular seksual (PMS), aborsi, HIV dan AIDS. Dari sepuluh responden, sembilan diantaranya mengaku pernah berpegangan tangan dengan lawan jenis. Perilaku seksual berisiko tidak terlepas dari peran orang tua yaitu sebagai komunikator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dan remaja dengan perilaku seksual berisiko di SMA “G” Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019. Penelitian ini dilakukan dari Januari – Juli 2019. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada 220 responden, diambil secara *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMA “G” Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan kuesioner SCS (*Sexual Communication Scale*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 60,9% responden memiliki tingkat komunikasi yang rendah dan sebanyak 6,6% responden memiliki perilaku seksual berisiko tinggi. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara komunikasi orang tua dan remaja dengan perilaku seksual berisiko ( $p = 0,000$ ). Diharapkan pelayanan kesehatan dapat memberikan intervensi promosi kesehatan dengan metode *focus group discussion* (FGD) yang melibatkan orang tua dan anak dalam upaya menurunkan perilaku seksual berisiko pada remaja.

Kata kunci : Komunikasi orang tua dan remaja, Perilaku seksual berisiko, Remaja

Daftar Pustaka: 47 (1985 -2019)

**FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
JUNE 2019**

Name :Haristio Maulana  
No. BP :1511311019

**Relationship between Parent-Adolescent Communication and Risky Sexual Behavior at SMA “G” Lima Puluh Kota Regency in 2019**

**ABSTRACT**

*The risky sexual behaviour on adolescent is increasing year by year, from touching, kissing, petting to the coitus. The risky sexual behaviour affects the psychological, physiological and social health condition. An adolescent has a high prevalence towards unintended pregnancy, sexual infectious disease, abortion, HIV and AIDS. Nine out of ten respondents confessed to have a holding hand with their partner. Risky sexual behavior is inseparable from the parents role as communicators. This research is aimed at finding out the relation between parent-adolescents communication and risky sexual behavior at SMA “G” Lima Puluh Kota Regency in 2019. This research was conducted from January to July 2019. The method used in this research is quantitative with cross sectional study design. This research was conducted at SMA “G” Lima Puluh Kota Regency involving 220 respondents chosen through simple random sampling and using SCS questionnaires (Sexual Communication Scale). The result of this research show that 60,9% of the respondents have low communication and 6,9% of the respondents have risky sexual behavior. The result of the statistics test chi square indicates that there is a meaningful relationship between parent-adolescent communication and risky sexual behavior ( $p=0,000$ ). This study's result was expected. It is expected that the health service gives a health intervention promoting by using the focus group discussion (FGD) method that involving parents and adolescents in order to decrease the risky sexual behaviour on adolescent.*

**Keywords** :Parent-Adolescent Communication, Risky Sexual Behavior, Adolescent

**Bibliography** : 47 (1985 -2019)